

## DAFTAR PUSTAKA

- Aapola, et al. (2005). *Young Femininity: Girlhood, Power and Social Change*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Adhi Wiryawan, Y., Bayu Widagdo, M., & Rahardjo, T. (2024). Representasi Perlawanan Terhadap Oligarki dalam Film “Gundala”. *Interaksi Online*, 12(2), 69-78.
- Afrianto, D. T. (2017). Selendang Lurik: Lambang Keperkasaan Perempuan-Perempuan Dusun Niten , Kelurahan Pogung, Kecamatan Cawas, Klaten (Sebuah Kajian Estetika). *Ornamen*, 11(2), 109–122.
- Alamsyah, F. (2020). Representasi, Ideologi, dan Rekonstruksi Media. *Al-I’Lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 92-99.
- Alkhajar, E. N. (2010). Masa-Masa Suram Dunia Perfilman Indonesia (Studi Periode 1957-1968 dan 1992- 2000), *Jurnal Komunikasi Massa UNS* 3,(1).
- Aprinta, Gita. (2011). Kajian Media Massa: Representasi Girl Power Wanita Modern dalam Media Online (Studi Framing Girl Power dalam Rubrik Karir dan Keuangan Femina Online). *Jurnal The Messenger*, 2(2), 12-27.
- Ardani, F., Dwiningtyas Sulistyani, H. (2024). Pemaknaan Khalayak Terhadap Kemarahan Perempuan dalam Drama Korea The Glory. *Interaksi Online*, 12(2), 147-158.
- Ardiyanti, Handirini. 2017. Perfilman Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan, Sebuah Telaah dari Perspektif Industri Budaya. *Kajian*, 22(2), 79-95.
- Arif, F. M. (2015). Agnes Mo: Antara Girl Power dengan Imperialisme Budaya (Analisis Semiotik pada Video Musik ‘Godai Aku Lagi’). *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Arpan, D. (2023). Representation of Superheroes in The Character of Alana in The Film Sri Asih. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 16(1), 90 - 101.
- Ashcroft, Bill., Griffiths, G., & Tiffin, H. (2002). *The Empire Writes Back: Theory and Practice in Post-colonial Literatures*. London: Routledge.
- Asheva, A.J. & Tasyarasita, A.Z. (2022). Case of Vengeful Woman in News Text: Sara Mills’ Critical Discourse Analysis. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 142-149.
- Asoka Tungadhewi, L., & Dwiningtyas Sulityani, H. (2018). Memahami Politik Tatapan dalam Film Wonder Woman. *Interaksi Online*, 6(3), 255-265.
- Azkanuddin, M. (2023). Representasi Feminisme dalam Film Sri Asih Karya Upi (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Skripsi*. UIN Raden Mas Said Surakarta.

- Barker, Chris. (2004). *The Sage Dictionary of Cultural Studies*. London: Sage Pub.
- Bhabha, H. K. (1994). *The Location of Culture*. London: Routledge.
- Bhabha, H. K. (2013). *Nation and narration*. London: Routledge.
- Boggs, J. M., & Petrie, D. W. (2008). *The Art of Watching Films. 7th edition*. New York: McGraw-Hill.
- Bonneff, Marcel. (2008). *Komik Indonesia. Cetakan III*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Bordo, S. (1993). *Unbearable Weight: Feminism, Western Culture, and the Body*. Berkeley: University of California Press.
- Brown, J.A. (2011). *Dangerous Curves: Action Heroines, Gender, Fetishism, and Popular Culture*. Oxford: University Press of Mississippi.
- Brown, J.A. (2016). *The Modern Superhero in Film and Television: Popular Genre and American Culture*. New York: Routledge.
- Buckley, Cheryl & Hillary Fawcett. (2002). *Fashioning The Feminine: Representation And Women's Fashion From The Fin De Siècle To The Present*. London: I.B Tauris & Co Ltd.
- Carollo, Laura. (2024). Highest-grossing Film Franchises and Series 2023. [Online]. Available: <https://www.statista.com/statistics/317408/highest-grossing-film-franchises-series/> [Diakses pada tanggal 6 May 2024 pukul 09.09 WIB].
- Chappell, J. A., & Young, M. (2017). *Bad Girls and Transgressive Women in Popular Television, Fiction, and Film*. Cham: Palgrave Macmillan.
- Chrisman, L. (2003). *Postcolonial Contraventions Cultural Readings Of Race, Imperialism And Transnationalism*. Oxford: Manchester University Press.
- Christinasari, C.P., (2012). Girl Power Representations in Lady Gaga's Music Videos. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Cohen, L., Manion, L., dan Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. New York: Routledge.
- Coogan, P. M., & Neil, D. (2006). *Superhero: The Secretorigin of A Genre*. Austin, TX: Monkey Brain Books.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (1994). *Handbook of qualitative research*. California: Sage Publications, Inc.

- Diandra Pratisthita Indraswar, N. L. A., Lukmantoro, T., & Dwiningtyas Sulistyani, H. (2024). Representasi Peran Orang Tua Tunggal pada Pembentukan Karakter Anak dengan Sindrom Asperger dalam Drama Korea *Move To Heaven* (Analisis Semiotika John Fiske). *Interaksi Online*, 12(3), 613-621.
- Dimitrov, D., & Kroumpouzou, G. (2023). Beauty perception: A historical and contemporary review. *Clinics in Dermatology*, 41(1), 33–40.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fehrs, Adriana N. (2018). *Wonder Woman: A Case Study for Critical Media Literacy. Thesis*. University of Montana.
- Fimbianti, Rachel. (2020). ‘It Wasn’t Made For Him’ Examining Female-Led Superhero Films *Wonder Woman* and *Captain Marvel* and the Internet Commentary That Follows. *The Macksey Journal*, 1 (1).
- Fitrahayunitisna, et al. (2022). Dewi Sri Sebagai Figur Ibu Mitologis: Tinjauan Narasi dan Visual Folklor Jawa Timur. *Jurnal Tradisi Lisan Nusantara*, 2(1) 17-27.
- Fiske, John. (2001). *Television Culture*. New York: Routledge.
- Genz, S., & Brabon, B.A. (2009). *Postfeminism Cultural Texts and Theories*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Giannetti, Louis. (2001). *Understanding Movies. 9th Edition*. New Jersey: Focal Press.
- Gerard, M. P. (2018). Black Widow: Female Representation in the Marvel Cinematic Universe. *Polymath: An Interdisciplinary Arts and Sciences Journal*, 8(2), 27–53.
- Ghaisani, M. P. (2019). *Wonder Woman (2017): An Ambiguous Symbol of Feminism. RUBIKON*, 6(1), 12-22.
- Gill, Richard. (1995). *Mastering English Literature*. London: McMillan.
- Graciella Jacinda, B., Dwiningtyas Sulistyani, H., & Yusriana, A. (2023). Memahami Strategi Perlawanan Seksualitas Perempuan dalam Film “Yuni”. *Interaksi Online*, 11(4), 247-259.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1988). Do inquiry paradigms imply inquiry methodologies. *Qualitative approaches to evaluation in education*, 1(1), 89-115.
- Hains, R. C. (2004). The Problematics of Reclaiming the Girlish: The Powerpuff Girls and Girl Power. *Journal Femspec Perkins Library*, 5(2), 1-39.
- Hains, R. C. (2009). Power Feminism, Mediated: Girl Power and the Commercial Politics of Change. *Women’s Studies in Communication*, 32(1), 89–113.

- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations dan Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Himawan, Pratista. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Hopkins, S. (2002). *Girl Heroes: The New Force in Popular Culture*. Michigan: Pluto Press.
- Katadata. (2019). Superhero Indonesia, dari Komik ke Layar Lebar. [Online]. Available: <https://katadata.co.id/infografik/5e9a51a701aa2/superhero-indonesia-dari-komik-ke-layar-lebar>. [Diakses pada 9 Juni 2024 pukul 15.09 WIB].
- Krisdamarjati, Y.A. (2022). Antusiasme Penonton Film Indonesia Melampaui Penonton Film Hollywood. [Online]. Available: <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/10/20/antusiasme-penonton-film-indonesia-melampaui-penonton-film-hollywood> [Diakses pada tanggal 22 Oktober 2023 pukul 19.01].
- Kurnia, Lilawati. (2021). Sri Asih: A Heroine Between Cosmopolitan and Tradition, Proceedings of the International University Symposium on Humanities and Arts 2020 (INUSHARTS 2020), 172-177.
- Kurniawan, Deny. (2018). *The Death of Superhero Portrayed In Batman V Superman: Dawn Of Justice Film*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Kurniawan, Kwan Edwin. (2021). Perancangan *Redesign Superhero* Asli Indonesia Maza dan Kartubi. Skripsi. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Kurniawan, R.A. (2019). Kemunculan Komik Adipahlawan Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Texture: Art & Culture Journal*, 2(1), 29-39.
- Lukman, et al. (2020). Representasi Kostum Superhero dalam Film “Gundala”. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 121-131.
- Mills, S. (2005). *Feminist Stylistics. 2nd edition*. London: Routledge.
- Mitchell, C. A. & Reid-Walsh, J. (2008). *Girl Culture: An Encyclopedia. (Vol.1)*. London: Greenwood Press.
- Mochtar, Jenny. (2008). Membaca Ideologi Gender Dalam Chick Lit Inggris dan Indonesia. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Munaris, et al. (2023). *Poskolonial: Mimikri (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Prinsip-Prinsip Karya Sastra*. Gajah Mada: University Press Media.

- Prafitra, A. R. (2013). An Analysis on Andrea Sachs' Girl Power Aspects and Women's Dis/Empowerment in Weisberger's Chick Lit *The Devil Wears Prada*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto & Elfira. (2021). Peniruan Grup Musik Polandia *Batushka* terhadap Kristen Ortodoks Rusia: Kajian Apropriasi Budaya. *Parafrase: Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesusastraan*, 21(2), 107-118.
- Putri, S.H., & Ramadhani, R.D. (2020). Analisis Daya Tarik Iklan Gopay pada Media Youtube Versi "Pevita Ditembak, Jota Bertindak". *ArtComm: Jurnal Komunikasi dan Desain*, 3(2), 198-206.
- Rahayu, E. W. (2017). Sampur dalam Pertunjukan Tayub: Tinjauan Fungsi dan Makna. *Jurnal Seni Dan Budaya Padma*, 2(63).
- Rogers, E. M. (1994). *A History of Communication Study*. New York: The Free Press.
- Robb, B.J. (2014). *A brief history of superheroes*. Philadelphia: Running Press Book Publisher.
- Rohmatika, I. & Sulaeman, O. (2022). Resistance in Literacy. *Jurnal ICMES*, 6(1), 81-98.
- Safira, R., & Sunarto, S. (2022). Captain Marvel: Dominasi Maskulin dalam Kesetaraan Gender Perempuan. *Interaksi Online*, 10(3), 619-631.
- Safira, Tazkia. (2020). Gender dan Seksualitas dalam Kacamata Male Gaze (Analisis Semiotika Film *The Favourite*). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Salsabila, et al. (2022). Refutation of Laura Mulvey's 'Male Gaze' Theory in Film *Little Women* (2019). *Saksama: Jurnal Sastra*, 1(2), 100-118.
- Samovar, L.A., et al. (2017) *Communication between Cultures. 9th Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Sarantakos, S. (2012). *Social Research*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Sari, N. & Efensi, R.A. (2022) Film *Gundala* (2019) Sebagai Bentuk Perlawanan Hegemoni Hollywood di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Sains*, 2(6), 717-730.
- Sayekti, D. N. M. (2022). Konstruksi MAKNA Selendang Sebagai Senjata dalam Film Pahlawan Super Wanita 'Sri Asih'. *Jurnal ASDI Canthing*, 9(1), 72-86.
- Setiani, et al., (2022). Bumi Manusia: Analisis Kostum dan Makeup dalam Film. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, 2(2), 59-69.

- Setianto, Angelica & Win, Maria. (2020). The Application of Girl Power Through Third-Wave Feminism in *Birds of Prey*. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*, 491(2), 574-580.
- Setiawan & Prathisara. (2024). Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Film *Sri Asih* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Skripsi*. Universitas Negeri Manado.
- Setyanto, et al. (2019). Words Representation of Postfeminism in Indonesian Heroine Character : Case Study of *Valentine* Film. *Dewaruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 14(2),47-56.
- Setyanto, et al. (2022). Menakar Kualifikasi Pemeran Jagoan Perempuan pada Film *Laga Indonesia*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, (8)1, 109-112.
- Soccio, L. (1999). From Girl to Woman to Grrrl: (Sub)Cultural Intervention and Political Activism in the Time of Post-Feminism. *InVisible Culture*, 2.
- Sulistiyani, H. D. (2017). “Face Work” on Social Media — Implementing the Theory of Face Work in the Context of Women’s Personal Conflict on Social Media. The 3rd International Conference on Social and Political Science “The Impact of Information Technology on Social and Political Dynamics”, 177–184.
- Sulistiyani, H.D. (2021). *Narasi Perempuan di Dalam Film: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Susanthi, et al. (2021). *Mise En Scene Pada Film Gundala*. Denpasar: Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Suwastini, K. A. (2013). Perkembangan Feminisme Barat dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 198-208.
- Trinanda Hamid, F., Sunarto, S., & Ratri Rahmiaji, L. (2022). Representasi Objektifikasi Perempuan dalam Film *Selesai* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Interaksi Online*, 11(1), 1-20.
- Utami, H.P., Priyatna, A., & Prabasmoro, T. (2021). Luh Ayu Manik Mas Sebagai Representasi Superhero Perempuan Bali dalam Komik. *Patanjala*, 13(1), 103-118.
- Utami, M., & Sokowati, M. E. (2021). Konstruksi Identitas Global Dan Lokal Dalam Majalah *Gogirl!*: Sebuah Hibriditas (Analisis Semiotik Majalah *Gogirl!* Edisi 101 Bulan Juni Tahun 2013). *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 91–108.
- Viviani, Y., & Satria, R. (2021). Hybridity Potrayed By Major Characters in The Novel “*Crazy Rich Asian*” By Kevin Kwan. *Jurnal Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Putera Batam*, 8(1), 85-93.
- Wahyuningtyas, et al. (2011). *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Wardani, dkk., (2023). Analisis Gaya Visual Karakter “Webtoon Sri Asih VS Movie Sri Asih”. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 6(2), 136-144.
- Wibowo, et al. (1990). *Pakaian Adat Tradisional Daerah – Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Women’s Media Centre & BBC America. (2018). Superpowering Girls: Female Representation in The Sci-fi/Superhero Genre. [Online]. Available: <https://womensmediacenter.com/reports/superpowering-women-in-science-fiction-and-superhero-film-a-ten-year-investigation>. [Diakses pada 5 Maret 2024 pukul 13.39 WIB]
- Wood, Julia T.. (1994). *Gendered lives: Communication, Gender, and Culture, 2nd ed. (2nd)*. Australia: Wadsworth.
- Zaslow, E. (2009). *Feminism, Inc.: Coming of Age in Girl Power in Media Culture*. New York: Palgrave Macmillan.